

MANAJEMEN DAN PEMANFAATAN MEDIA KOMUNIKASI BERBASIS JARINGAN ONLINE PADA BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU) KABUPATEN SINJAI

Suriati¹, Makmur Jaya Nur², R.Firdaus Wahyudi³

E-mail: Suriatimarjan@gmail.com, m.jayanur61275@gmail.com, cheyudi@gmail.com

Abstract

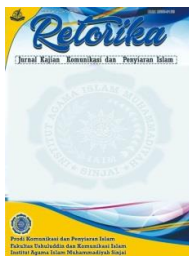
BAWASLU merupakan badan independent yang dibentuk oleh pemerintah dalam rangka menjamin pelaksanaan pemilu yang jujur dan adil. Oleh karena itu, untuk mempermudah sosialisasi mengenai keberadaan, peran, fungsi dan kegiatan-kegiatan BAWASLU, maka sosial berbasis Jaringan Online (daring). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen media komunikasi Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Sinjai dan untuk mengetahui manajemen media komunikasi berbasis internet yang dimanfaatkan oleh Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan jenis kualitatif. Data Primer adalah komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai. Data Sekunder adalah dokumen terkait penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mereduksi data, kemudian menyajikannya dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil Penelitian menemukan : (1) Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai sebagai Lembaga independent berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga agar ini Lembaga tetap menjadi Lembaga yang kredibel dalam memberikan pencerahan kepada Masyarakat seputaran pemilu dengan menerapkan manajemen media komunikasi online secara ketat ; mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan (controlling). (2) Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya memanfaatkan Media Daring (Dalam Jaringan). Media Daring (Dalam Jaringan) yang paling banyak digunakan adalah facebook dan Instagram.

Kata Kunci : BAWASLU, Komunikasi, Jaringan Online

1. PENDAHULUAN

Dalam Upaya peningkatan kualitas demokrasi, selain diperlukannya suatu Lembaga independent yang menyelenggarakan PEMILU (pemilihan umum) yang direpresentasikan pada Lembaga KPU (Komisi Pemilihan Umum), juga diperlukan suatu Lembaga formal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemilu. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang penyelenggaraan pemilu, maka dibentuklah suatu Lembaga tetap yang memiliki fungsi secara umum sebagai pengawas penyelenggaraan pemilu, yang dikenal dengan BAWASLU atau Badan Pengawas Pemilu. Keberadaan Badan Pengawas Pemilu secara definitive dan adhoc sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2007 ini merupakan bentuk penguatan terhadap implementasi Undang-Undang nomor 12 tahun 2003 tentang sesua Lembaga yang independent dari KPU, yakni pengawas pemilu baik pada tingkat pusat hingga pengawas pemilu tingkat kecamatan.

BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu) Kabupaten Sinjai, merupakan Lembaga pengawas pemilu di tingkat Kabupaten. Sebagaimana tugas dan fungsi BAWASLU pada umumnya bahwa sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 15



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 5, No. 2, 2023

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

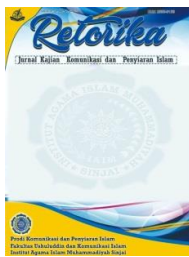
DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

tahun 2011 (<https://www.bawaslu.go.id/Id/Profil/Tugas-Wewenang-Dan-KewajibanBAWASLU>). Mengemban empat fungsi (tugas dan kewenangan) yakni: 1) mengawasi pelaksanaan seluruh tahapan proses penyelenggaraan Pemilu; 2) Menampung, mengkaji dan meneruskan laporan mengenai dugaan pelanggaran Ketentuan Administrasi Pemilu kepada KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten-Kota; 3) Menampung, mengkaji dan meneruskan laporan mengenai dugaan pelanggaran Ketentuan Pidana Pemilu kepada Kepolisian RI; 4) Menampung gugatan Peserta Pemilu terhadap putusan KPU, dan menyelesaikan sengketa pemilu baik yang bersifat final mengikat maupun yang tidak bersifat final mengikat (Surbakti & Fitrianto, 2015).

Mengingat pentingnya peran BAWASLU (dalam hal ini BAWASLU Kabupaten Sinjai) dalam menjaga dan mengawasi kualitas pemilu, maka diperlukan suatu instrument, alat atau media yang memediasi atau menghubungkan lembaga BAWASLU Kabupaten Sinjai untuk melakukan pemahaman atau sosialisasi baik terkait dengan keberadaan Lembaga itu sendiri hingga pemahaman Masyarakat mengenai cara melakukan Upaya-upaya pelaporan terkait dengan permasalahan pada penyelenggara pemilu. Di samping itu, diperlukan pengoptimalan terkait penggunaan berbagai media atau saluran komunikasi agar mampu mengakomodasi berbagai permasalahan terkait penyelenggaraan pemilu yang dilaporkan oleh Masyarakat baik secara individu maupun kelompok, yang menggunakan saluran komunikasi tertentu. Oleh karenanya diperlukan manajemen media komunikasi yang maksimal agar kinerja Lembaga ini berjalan efektif dan responsif. Manajemen media ini mengacu pada pemanfaatan berbagai saluran/media komunikasi baik yang berbasis konvensional hingga yang berbasis internet (konvergensi).

Keberadaan media komunikasi berbasis internet atau media baru tentunya memiliki kelebihan dibandingkan media atau saluran komunikasi konvensional, yaitu integrative dan interaktif. Sejalan dengan hal itu, McQuail dalam Cangara mengemukakan bahwa karakter media baru, yakni (1) Digitalisasi dan konvergensi pada semua aspek media, (2) interaktif dan konektivitas yang tinggi, (3) mobilitas pengirim dan penerimaan informasi yang tepat, (4) adaptasi publikasi dan peran baru khalayak, (5) menjadi gateway untuk bisa mengakses informasi web, (6) kaburnya institusi media yang selama ini dilembagakan pada media massa (Cangara, 2013). Jira merujuk pengkatan penggunaan media komunikasi berbasis internet oleh Masyarakat, setidaknya 175,5 juta dari 268,5 juta Warga Indonesia Telah menggunakan internet (KOMINFO, n.d.), maka sangatlah beralasan jika media komunikasi yang berbasis internet harus diintensifkan dan dioptimalkan.

Dalam strategi penggunaan atau pemanfaatan media yang berbasis internet diperlukan suatu manajemen yang efektif pula. Manajemen media yang dimaksud ini merupakan pengelolaan, dan penggunaan media yang berbasis internet dalam kerangka



teori manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian (Rahmitasari, 2017).

2. METODE

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan jenis kualitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya tentang suatu variable (Arikunto, 1998). Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang manajemen media komunikasi berbasis jaringan dan media komunikasi komunikasi berbasis yang tidak.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan Dua sumber data, yakni data primer (Arikunto, 1998) dan data sekunder (Arikunto, 1998). Data primer diperoleh dari komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai sedangkan data sekunder adalah Lembaga Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

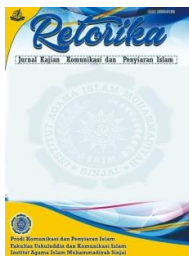
4. Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan dalam analisis data yang diperoleh dari lapangan adalah melakukan reduksi data. Setelah itu peneliti melakukan display data. Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah melakukan verifikasi data, yaitu Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti melalui perbandingan antara satu pendapat dengan pendapat yang lainnya atau membandingkan data yang satu dengan data yang lain kemudian mengambil suatu kesimpulan (Dr, 2008).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Media KOMunikasi Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) KABUPATEN Sinjai

Bawaslu Sinjai berkantor di Jalan Garuda No. 5 kode pos 92611 Sinjai Sulawesi Selatan merupakan Lembaga pengawas pemilu di tingkat kabupaten. Jumlah komisioner ada 3 yakni : Andi Muhammad Rusmi, S.Pd. (Ketua Komisioner), Ahmad Ismael, S.E., M.M (Anggota Komisioner) dan Saifuddin, S.Pd (Anggota Komisioner), dengan masa jabatan 5 tahun, yakni 2018-2023. Tugas fungsi dan tanggung jawabnya Bawaslu tercantum dalam portal/Website(<https://www.bawaslu.go.id/id/profil/tugas-wewenang-dan-kewajiban>). - *Penelusuran Google*, n.d.).



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 5, No. 2, 2023

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

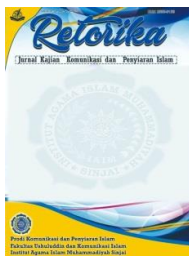
Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Perkembangan teknologi pun ikut mempengaruhi aktivitas di media-media lama yang kemudian beralih ke media baru dengan seiring berjalannya waktu. Hal ini pula yang ikut mampu mengubah pola interaksi, aktivitas, dan alur kerja dalam media saat ini. Seiring berjalannya waktu tidak dapat dipungkiri bahwa terobosan teknologi telah memfasilitasi kehidupan sehari-hari. Berbagai hal yang dulu dikerjakan dengan sulit dan memakan banyak waktu, sekarang mampu dikerjakan dengan lebih mudah dan lebih cepat agar efisien. Oleh karena itu media komunikasi perlu dikelola dengan baik agar bisa memberikan manfaat kepada khalayak.

Dalam konteks BAWASLU kabupaten Sinjai, manajemen media komunikasi terutama yang berbasis online sangat diperhatikan. Hal ini disebabkan kredibilitas Lembaga sebagai Lembaga independen dalam mengawasi pemilu sangat dipertaruhkan. Bilamana salah dalam memenej, maka Lembaga ini akan dilihat sebelah mata oleh Masyarakat, khususnya Masyarakat Kabupaten Sinjai. Sejalan dengan hal ini, Ketua Komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai mengemukakan bahwa kami di pelaksanaan pemilu agar tetap berjalan secara demokratis dan adil. Untuk itu, kami selalu menjaga Marwah Lembaga ini agar tetap menjadi Lembaga yang kredibel dalam meberikan informasi seputaran pemilu kepada Masyarakat. Oleh karena itu, kami sangat memerhatikan system pengelolaan informasi sebelum dipublis ke Masyarakat. Kami betul-betul melakukan perencanaan yang matang kemudian mengorganisasikan segala sesuatunya sampai kepada monitoring terhadap seluruh proses yang berlangsung. Tidak berhenti sampai di situ, kami juga selalu melakukan evaluasi terhadap informasi yang telah dipublis. Bahkan untuk menjamin kesatuan data dan informasi Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, maka tidak ada data dan informasi yang terpublis tanpa melalui saya sebagai ketua komisioner (*Rusmin, Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, personal communication, May 9, 2021*).

Apa yang dikemukakan oleh Ketua Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai dapat ditarik beberapa penekanan, yaitu pertama, Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai sebagai Lembaga independen berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga agar Lembaga ini tetap menjadi Lembaga yang kredibel dalam memberikan pencerahan kepada Masyarakat seputaran pemilu khususnya di Kabupaten Sinjai. Kedua, dalam Upaya kearah tersebut, maka Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai melakukan penerapan sistem pengelolaan informasi yang sangat teliti sebelum mempublis ke Masyarakat melalui media komunikasi online. Ketiga, sistem informasi yang diterapkan mengacu pada manajemen media komunikasi online: mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengordinasian dan pengawasan (controlling).



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 5, No. 2, 2023

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Jika dicermati, bagian pertama dan bagian kedua hanya bisa dicapai manakala bagian ketiga (penerapan manajemen media) betul-betul bisa diterapkan dengan baik dalam mengelola informasi. Oleh karena itu, Ketua Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) KABUPATEN Sinjai menegaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen dalam pengolahan informasi di Lembaga yang saya pimpin ini betul-betul saya kuatkan. Bahkan saya mengawalseluruh proses manajerial tersebut ; mulai dari perencanaannya samapi dalam pengawasan atau evaluasinya (Rusmin, *Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai*, personal communication, May 9, 2021).

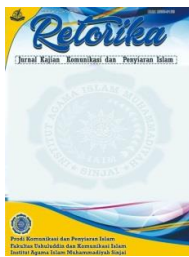
Upaya penerapan manajemen media komunikasi yang dilakukan oleh Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) KABUPATEN Sinjai sesuai hasil wawancara dengan Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai Bapak Rusmin akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai dalam menjalankan dan memanfaatkan media untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat, melakukan perencanaan yang matang,. Meskipun ada informasi yang terkadang tidak direncanakan begitu matang, seperti rapat-rapat rutin karena sudah ditetapkan jadwalnya dari awal. Kemudian informasi yang bersifat intern atau kegiatan-kegiatan internal Lembaga yang dipulis melalui media online, juga tidak melalui perencanaan yang matang. Kegiatan-kegiatan internal Lembaga yang dimaksudkan, seperti berkunjung ke wilayah-wilayah tertentu untuk melakukan pengawasan atau mengedukasi Masyarakat, foto-foto kegiatan dalam kantor, maupun pertemuan-pertemuan dalam menerima tamu atau pengaduan dari masyarakat.

Berbeda halnya dengan informasi yang bersifat eksternal yang akan dipublis melalui media komunikasi online. Sebuah informasi yang akan dikeluarkan betul-betul dikelola dan direncanakan dengan matang. Hal ini disebabkan informasi tersebut selain bersifat tidak biasa, juga memiliki potensi konsekuensi hukum, sehingga harus digodok sedemikian rupa. Tentunya bertujuan untuk menghindari terjadinya gesekan-gesekan di Tengah-tengah Masyarakat akibat perbedaan tafsir atau pemaknaan atas informasi yang dipublis tersebut.

Dalam merespon perkembangan, BAWASLU Kabupaten Sinjai senantiasa membuat perencanaan untuk memberikan edukasi kepada para Masyarakat Sinjai. Salah satu perencanaan yang telah ditetapkan adalah kegiatan lomba video pendek dengan tema anti politik uang bagi pemilih. Meskipun demikian, seluruh konten video yang disayembarakan tersebut tetap akan dilihat secara keseluruhan sebelum dipublis kemasyarakat melalui media komunikasi online. Dengan demikian, tidak ada konten



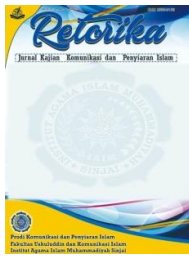
yang terpublis kepada Masyarakat yang tidak direncanakan secara matang oleh BAWASLU Kabupaten Sinjai.

Dalam proses perencanaan tersebut, dibahas secara komprehensif apa saja yang berkaitan dengan informasi yang akan dipublis. Mulai dari jenis informasi, isi informasi, media yang akan dijadikan saluran untuk mempublis samapi kepada disain infografis informasi yang akan terpublis tersebut. Disain ini juga sangat penting kami rencanakan untuk memastikan apa yang akan dipublis tersebut ringan, sehingga mudah diakses oleh Masyarakat, tampilannya bersih, dan cocok untuk semua lapisan umur. Disamping itu, dengan adanya disain infografis yang menarik akan memberikan daya pikat bago khalayak untuk mau membuka dan membaca informasi tersebut. Juga untuk memastikan setiap frasa yang digunakan dalam menuliskan informasi tersebut harus betul-betul jelas. Kesemuanya itu harus dipastikan “sempurna” agar tidak menimbulkan ambigu dan salah tafsir bagi pembacanya (*Rusmin, Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, personal communication, May 9, 2021*).

Berdasarkan pernyataan yang disimpan oleh Ketua Komisioner BAWASLU daerah Kabupaten Sinjai, dapat dipahami bahwa manajemen media komunikasi online diterapkan secara ketat. Mulai dari sistem perencanaan sampai kepada kontrol terhadap seluruh aktifitas BAWASLU Kabupaten Sinjai. Sistem perencanaan media komunikasi pada BAWASLU Kabupaten Sinjai dilakukan sepenuhnya. Meskipun terlihat adanya pengategorian antara informasi rutin dan bersifat internal yang tidak dilakukan dengan perencanaan penuh untuk dipublis. Lain halnya dengan informasi yang bersifat eksternal. BAWASLU Kabupaten Sinjai sangat menekankan perencanaan yang sangat matang agar informasi yang dipublis tersebut betul-betul dapat mencerdaskan khalayak dan terutama tidak menimbulkan pemahaman yang beragam dan berpotensi melahirkan gejolak di Masyarakat khususnya di Kabupaten Sinjai.

b. Perorganisasian

Seluruh data dan informasi pada BAWASLU Kabupaten Sinjai diserahkan sepenuhnya kepada pusat Pelayanan Informasi dan data (PPID). Bagian Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID) inilah yang mengelola seluruh sistem informasi. Dalam pelaksanaan tugas-tugas Pusat Pelayanan Informasi dan Data secara organisasi tetap dikendalikan dan diorganisir oleh sekretariat. Orang-orang yang berada pada bagian sekretariat merupakan orang-orang atau pejabat yang ditunjuk oleh sekretariat. Para komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai menjadi Pembina terhadap seluruh orang-orang yang berkerja pada Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID). Jadi, secara organisasi pengelolaan dan pelayanan seluruh informasi dan data pada BAWASLU Kabupaten Sinjai dilakukan oleh Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID), tetapi dalam kontrol Ketua Komisioner BAWASLU Kabupaten



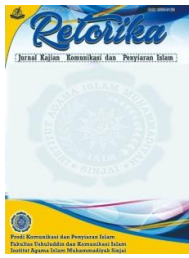
Sinjai (Rusmin, Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, personal communication, May 9, 2021).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pengorganisasian BAWASLU Kabupaten Sinjai terdiri atas dua bagian besar, yaitu Komisioner sebagai pemimpin organisasi dan bagian Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID). Baik Komisioner maupun bagian Pusat Pelayanan Informasi dan Data (PPID) senantiasa bersinergi untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat dengan menyuguhkan informasi yang akurat dan sesuai dengan koridor hukum yang ada. Baik informasi yang dipublikasi melalui media cetak maupun informasi yang dipublikasi melalui media komunikasi online. Sinergi yang terjalin dengan baik dalam organisasi BAWASLU Kabupaten Sinjai menjadikan Lembaga ini menjadi Lembaga yang konsisten dengan visi misinya dalam mengawal pelaksanaan pemilu yang demokratis dan jujur di Kabupaten Sinjai.

c. Kepemimpinan

Pada Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai posisi pemimpin berada pada tiga orang komisioner. Ketiga orang tersebut harus *se-ia se-kata* dalam memimpin BAWASLU Kabupaten Sinjai karena terikat dengan prinsip kolektif-kolegial. Artinya, BAWASLU Kabupaten Sinjai dalam menjalankan roda organisasi harus memiliki suara bulat dalam pengambilan keputusan. Bahkan harus selalu melibatkan pihak yang berkepentingan dalam mengeluarkan keputusan atau kebijakan melalui mekanisme yang telah ditetapkan dengan tetap mengedepankan semangat keberamaan. Jadi, tidak ada produk keputusan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai tanpa keputusan Bersama dengan tiga orang komisioner ini. Bahkan dalam kondisi tertentu pengambilan keputusan melibatkan penegak hukum, yaitu kepolisian dan kejaksaan. Apalagi BAWASLU Kabupaten Sinjai senantiasa menangani kasus-kasus sengketa pemilu yang harus dikolaborasikan dengan penegak hukum (kepolisian dan kejaksaan). Kolaborasi tersebut telah menjadi ikatan antara BAWASLU Kabupaten Sinjai dengan pihak Kepolisian dan Kejaksaan dalam bingkai GAKKUMDU (Penegakan Hukum Terpadu) (Rusmin, Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, personal communication, May 9, 2021).

Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa kepemimpinan pada BAWASLU Kabupaten Sinjai sangat menekankan fungsi pengawasan dari ketiga komisionernya. Hal ini dilakukan agar semua produk yang dikeluarkan oleh BAWASLU Kabupaten Sinjai, terutama yang menyangkut sengketa hukum tidak ada yang bertentangan satu sama lain. Dengan demikian, mereka harus menilai, apakah segala sesuatunya berlangsung sesuai dengan instruksi yang telah diberikan, atau sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Apalagi yang berkaitan dengan



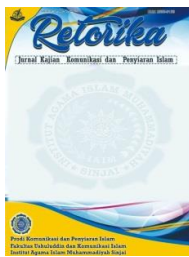
data dan informasi yang akan dipublikasikan masyarakat baik melalui media cetak, terlebih dahulu media komunikasi online. Kesemuanya harus dipastikan bahwa informasi dan data BAWASLU Kabupaten Sinjai yang akan dipublikasikan hanya bersumber pada satu sumber. Selain dari sumber tersebut, maka informasi dan data dianggap tidak valid atau tidak dapat dipertanggungjawabkan : meskipun data dan informasi tersebut disampaikan oleh orang-orang yang berkerja di BAWASLU Kabupaten Sinjai.

d. Pengawasan/Kontroling

Pengawasan atau kontroling mengandung pengertian, adanya penilaian atas pelaksanaan kerja dalam sebuah manajemen media. Pengawasan atau kontrol merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi sudah tercapai atau belum. Dalam konteks BAWASLU Kabupaten Sinjai kontrol terhadap seluruh aktifitas dilakukan oleh para komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai. Pelaksanaan program kerja BAWASLU Kabupaten Sinjai sampai kepada produk data dan informasi yang tidak direkomendasikan oleh para komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai dianggap sebagai data dan informasi yang tidak valid dan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara kelembagaan. Jadi, tertutup kemungkinan adanya data dan informasi yang sah jika tidak bersumber dari para komisioner : meskipun data dan informasi tersebut disampaikan oleh orang-orang yang berkerja di BAWASLU Kabupaten Sinjai.

Kontrol terhadap data dan informasi dari BAWASLU Kabupaten Sinjai dilakukan secara ketat. Hal ini disebabkan ruang lingkup pekerjaan BAWASLU Kabupaten Sinjai terbilang sangat sensitif, sedikit saja celah yang terbuka, sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai dasar bertindak bagi segelintir orang yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, secara hirarki keorganisasian, organisasi kami, yaitu Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) daerah Kabupaten Sinjai, juga dikontrol oleh Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Provinsi (Rusmin, Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai, personal communication, May 9, 2021).

Apa yang telah dikemukakan oleh Ketua Komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai memberikan gambaran adanya kontrol secara ketat terhadap seluruh aktifitas dalam lingkup organisasi BAWASLU Sinjai. Apalagi Lembaga ini merupakan Lembaga yang menjadi sorotan public karena tugas dan tanggung jawabnya sebagai Lembaga pengawas independen dalam pelaksanaan Pemilu. Diketahui bahwa BAWASLU Kabupaten Sinjai harus memberikan edukasi politik kepada Masyarakat, dan pada sisi lain Lembaga ini juga harus menangani, menengahi, dan memberikan keputusan terhadap sengketa-sengketa pemilu dengan adil. Pada tataran penanganan sengketa inilah sorotan mata public tertuju. Jika BAWASLU Kabupaten Sinjai tidak profesional dalam memberikan penanganan, maka Lembaga ini akan dianggap tidak

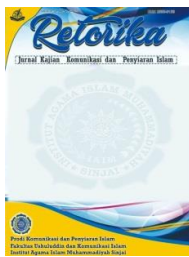


adil dan tidak kredibel. Atas dasar tersebut, BAWASLU Kabupaten Sinjai terus melakukan kontrol agar tetap menjadi Lembaga yang independent dan kredibel dalam mengawal pemilu yang jujur serta demokratis. di samping itu, BAWASLU Kabupaten Sinjai juga dikontrol secara ketat oleh BAWASLU provinsi atas pelaksanaan visi dan misinya sebagai Lembaga independent. Kontrol tersebut semakin menguatkan BAWASLU Sinjai untuk semakin memperketat pengawasan yang dilakukan dalam internal BAWASLU Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai menerapkan manajemen media komunikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Lembaga independent pengawas pemilu. Pendokumentasian dan pelayanan data dan informasi ke public yang menggunakan media komunikasi dengan sistem computer dan online harus dipastikan keandalan dan keamanannya. Keandalan dan keamanan sistem informasi BAWASLU Kabupaten Sinjai tidak terlepas dari perilaku dan kebiasaan sehari-hari setiap pegawai BAWASLU Kabupaten Sinjai atau pihak lain yang mendapat akses ke internet BAWASLU. Oleh karena itu, penerapan manajemen media komunikasi harus dilakukan secara professional agar Lembaga ini tidak disusupi dan dimanfaatkan oleh kepentingan-kepentingan sesaat. Apalagi seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi BAWASLU Kabupaten Sinjai membutuhkan data dan informasi untuk melakukan kajian dan penyusunan kebijakan. Data dan informasi yang dikelola BAWASLU Kabupaten Sinjai sebahagian besar merupakan informasi publik. Ketersediaan data dan informasi yang terintegrasi akan membuat pendokumentasian data menjadi lebih baik dan kesimpangsiuran data dapat dicegah sehingga pelayanan kepada Masyarakat semakin baik.

2. Pemanfaatan Media Daring (Dalam Jaringan) Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai

Seiring semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi, penyampaian pesan tidak lagi hanya dijalankan secara tatap muka atau dengan media konvensional. Media sosial dinilai lebih efektif dan efisien digunakan. Oleh karena itu, BAWASLU Kabupaten Sinjai menyikapi perkembangan teknologi informasi tersebut dengan memanfaatkan media Daring (Dalam Jaringan) atau media social untuk memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang pemilu yang demokratis dan jujur menurut Ketua Komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai, kami merespon perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media social untuk mempersat dan untuk memudahkan Masyarakat Sinjai mengakses semua data dan informasi berkaitan dengan pelaksanaan pemilu. Tidak hanya itu media social juga dimanfaatkan untuk melibatkan partisipasi Masyarakat dalam Upaya mencegah pelanggaran Pemilu sampai kepada sengketa



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 5, No. 2, 2023

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

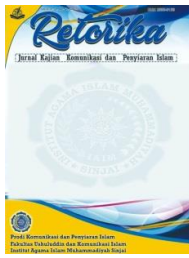
DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

proses Pemilu (Rusmin, *Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai*, personal communication, May 9, 2021).

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa BAWASLU Kabupaten Sinjai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menyediakan data dan informasi mengenai pemilu memanfaatkan media daring. Apalagi Masyarakat kini lebih menikmati komunikasi melalui jejaring dalam jaringan (daring/online) dibandingkan dengan media konvensional seperti baliho atau media cetak lainnya, BAWASLU Kabupaten Sinjai memanfaatkan media social agar dapat secara maksimal menjalankan mandat yang diberikan undang-undang untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam Upaya mencegah pelanggaran pemilu dan sengketa proses pemilu.

Terdapat beberapa media social BAWASLU Kabupaten Sinjai, seperti website, Instagram, facebook, dan tweeter. Hal ini sejalan dengan pernyataan ketua komisioner BAWASLU Kabupaten Sinjai yang mengatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsi BAWASLU Kabupaten Sinjai, kami memanfaatkan media social. Media social yang sering digunakan adalah webside, Instagram, facebook, dan tweeter. Namun media social yang paling dimanfaatkan adalah facebook dan Instagram. Facebook dan Instagram memiliki *viewer* yang banyak. Disamping itu, kedua media social ini lebih mudah diakses, sederhana dan hampir seluruh Masyarakat dapat mengakses media ini. Ketika kami melakukan evaluasi tentang efektifitas penggunaannya, facebook dan Instagram masih termasuk media social yang paling banyak diakses oleh Masyarakat. Oleh karena itu kedua media social ini menjadi pilihan untuk mempublis data dan informasi BAWASLU Kabupaten Sinjai. Ketika kami mengharapkan umpan balik, kedua aplikasi ini juga dapat dengan segera memberikan umpan balik, sehingga kami bisa langsung mendapatkan respon dari Masyarakat sebagai bentuk partisipasi mereka. Tetapi tetap tidak menafikkan website dan tweeter dalam penggunaannya (Rusmin, *Ketua Komisioner Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai*, personal communication, May 9, 2021).

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa BAWASLU Kabupaten Sinjai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya memanfaatkan media social. Media social yang paling banyak digunakan facebook dan Instagram. Alasannya facebook dan Instagram merupakan aplikasi yang ringan, mudah diakses, dan terutama *viewernya* lebih banyak dibandingkan dengan beberapa aplikasi lainnya. Banyaknya viewer jelas memberikan dampak positif bagi BAWASLU Kabupaten Sinjai karena Lembaga ini dapat dengan mudah memberikan data dan informasi secara massif. Selain kemudahan akses dan viewernya yang banyak, fasilitas yang disediakan oleh aplikasi ini (instagram dan facebook) dapat dimanfaatkan pengguna untuk mengungkapkan apa yang sedang disaksikan atau dialami, bercerita tentang keadaan di sekitar dirinya, hingga pendapatnya terhadap suatu isu dapat diungkapkan. Jelas hal



ini sangat memberikan keuntungan bagi BAWASLU Kabupaten Sinjai karena langsung mendapatkan respon sebagai salah satu bentuk partisipasi Masyarakat terhadap pelaksanaan pemilu. Keuntungan lain bagi BAWASLU Kabupaten Sinjai adalah Lembaga ini mampu memetakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan juga sebagai bahan evaluasi bagi Lembaga ini. Hal terpenting dari umpan balik dari Masyarakat adalah progresifitas BAWASLU Kabupaten Sinjai untuk memberikan Tindakan segera sebagai jawaban terhadap ungkapan Masyarakat. Dengan demikian sosialisasi, pengawasan, partisipatif, dan pengendalian pelaksanaan pemilu yang demokratis dan jujur juga semakin efektif dan efisien.

4. KESIMPULAN

Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai sebagai Lembaga independen berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga agar Lembaga ini tetap menjadi Lembaga yang kredibel dalam memberikan pencerahan kepada Masyarakat seputaran pemilu dengan menerapkan manajemen media komunikasi online secara ketat ; mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan (controlling). Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai memanfaatkan Media Daring (Dalam Jaringan). Media Daring (Dalam Jaringan) yang paling banyak digunakan adalah facebook dan Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1998). *Pendekatan Penelitian*. Rineka Cipta.

Cangara, H. (2013). Perencanaan dan strategi komunikasi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.

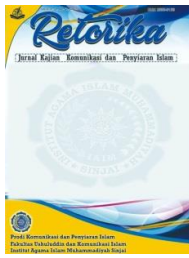
KOMINFO, P. (n.d.). *Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet*. Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI. Retrieved October 30, 2023, from http://content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo22014-tentang-riset-kominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan-internet/0/siaran_pers

Rahmitasari, D. H. (2017). *Manajemen media di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=1ok8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Rahmitasi,+Manajemen+Media+Di+Indonesia,+Pustaka+Obor,+2017\).&ots=SXPXZDDsyL&sig=SsSzkC4PShEdglCmSiM6Yx2Xup8](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=1ok8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Rahmitasi,+Manajemen+Media+Di+Indonesia,+Pustaka+Obor,+2017).&ots=SXPXZDDsyL&sig=SsSzkC4PShEdglCmSiM6Yx2Xup8)

Rusmin, Ketua Komisioner Badan pengawas Pemilu (BAWASLU) Kabupaten Sinjai. (2021, May 9). [Personal communication].

Surbakti, R., & Fitrianto, H. (2015). *Transformasi Bawaslu dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan Pemilu*.



RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 5, No. 2, 2023

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iainsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

<https://www.neliti.com/publications/45221/transformasi-bawaslu-dan-partisipasi-masyarakat-dalam-pengawasan-pemilu>